

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi yang mengatur latar penelitian agar diperoleh data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan judul penelitian “Efektivitas Pelatihan Kecerdasan Emosi terhadap Peningkatan Kemampuan Bersosialisasi pada *Rejected Student* di SMP Unggulan Al Falah Buduran Sidoarjo”, maka peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian yang dihasilkan berupa angka-angka dan diAnalisis dengan menggunakan statistik.

Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivis, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, Analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Adapun metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang merupakan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari "sesuatu" yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Dan jenis

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 14

penelitian eksperimen pada penelitian ini termasuk *quasi experiment*, karena dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan syarat-syarat yang harus dipenuhi secara total sebuah penelitian eksperimen.²

Data adalah kumpulan hasil pengukuran terhadap variabel yang berisi informasi tentang karakteristik variabel. Menurut sifatnya data digolongkan menjadi dua yaitu :

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Dalam penelitian ini yang termasuk data kuantitatif adalah :

- 1) Jumlah peserta didik
- 2) Jumlah guru atau karyawan
- 3) Hasil angket
- 4) Segala data yang berkaitan dengan data kuantitatif

b. Data Kualitatif

Data yang tidak berbentuk angka. Data ini bisa disusun dan langsung ditafsirkan untuk menyusun kesimpulan penelitian. Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif adalah gambaran umum sekolah.³

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 207

³ Suprpto, *Metodologi Riset dan Aplikasi dalam Pemasaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), h. 72

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan digunakan untuk mendefinisikan struktur dimana penelitian dilaksanakan.

Penelitian ini termasuk dalam *pre experimental design*, desain ini sering dipandang sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya. Oleh karena itu, sering juga disebut dengan istilah *quasi experiment*.⁴ Model yang digunakan adalah *one group pretest posttest design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding.⁵ Model ini menggunakan tes awal sehingga besarnya efek dari perlakuan dapat diketahui secara pasti.

Skema model ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

O₁ X O₂

Keterangan:

O₁ = Observasi sebelum diberikan perlakuan

X = Perlakuan (Pelatihan Kecerdasan Emosi)

O₂ = Observasi sesudah diberikan perlakuan

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, h. 123

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, h.212

Langkah-langkah dalam menyusun penelitian ini sebagai berikut:

1. Persiapan

Keberhasilan penelitian sangat tergantung pada persiapan yang matang, maka penelitian haruslah direncanakan sedemikian rupa agar dapat terlaksana secara sistematis.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan mengenai masalah yang akan diangkat dalam penelitian ke SMP Unggulan Al Falah Buduran Sidoarjo. Selanjutnya peneliti dan pihak sekolah menyepakati waktu pelaksanaan penelitian.

a. Menyusun rencana

Dalam menyusun rencana ini peneliti menetapkan beberapa hal seperti berikut ini.

- 1) Judul penelitian
- 2) Alasan penelitian
- 3) Tujuan penelitian
- 4) Obyek penelitian
- 5) Metode yang dipergunakan

b. Ijin melaksanakan penelitian

c. Mempersiapkan alat pengumpul data yang berhubungan dengan Kemampuan bersosialisasi pada *rejected student* dan pelatihan kecerdasan emosi.

Setelah persiapan penelitian berjalan baik dan sistematis, selanjutnya melakukan pengumpulan data melalui alat pengumpul data untuk mendapatkan data-data terkait variabel yang diteliti di lapangan.

Sebagai awal, peneliti menentukan sampel penelitian di SMP Unggulan Al Falah sesuai kriteria yang telah ditentukan melalui sosiometri sebagai seleksi untuk mengetahui tingkat penolakan oleh teman sebaya dalam satu rombongan belajar. Setelah sosiometri diolah akan didapat indeks yang berkisar antara 1 sampai -1. Jika indeks sosiometri berada di bawah nol atau negatif menunjukkan peserta didik tersebut ditolak secara sosial sebaliknya jika indeks sosiometri di atas nol atau positif menunjukkan peserta didik diterima secara sosial.

Dari hasil sosiometri setelah diketahui status penolakannya, selanjutnya peneliti melakukan tabulasi peserta didik yang mengalami penolakan. Karena jumlah peserta didik yang tertolak kurang dari tiga puluh orang maka seluruh yang masuk kriteria otomatis menjadi subjek penelitian.

2. Pelaksanaan

a. Tahap Pertama, sebelum perlakuan.

Sebelum diberikan perlakuan, peserta didik diberi *pretest*, yaitu berupa angket. Ini diperlukan untuk mengetahui kemampuan bersosialisasi sebelum diberi perlakuan berupa pelatihan kecerdasan emosi.

b. Tahap Kedua, perlakuan.

Setelah peserta didik diberi *pretest*, tahap selanjutnya adalah memberi perlakuan berupa pelatihan kecerdasan emosi. Dalam penelitian ini perlakuan sebanyak sekali dalam jangka waktu 2 X 40 Menit.

c. Tahap Ketiga, setelah perlakuan.

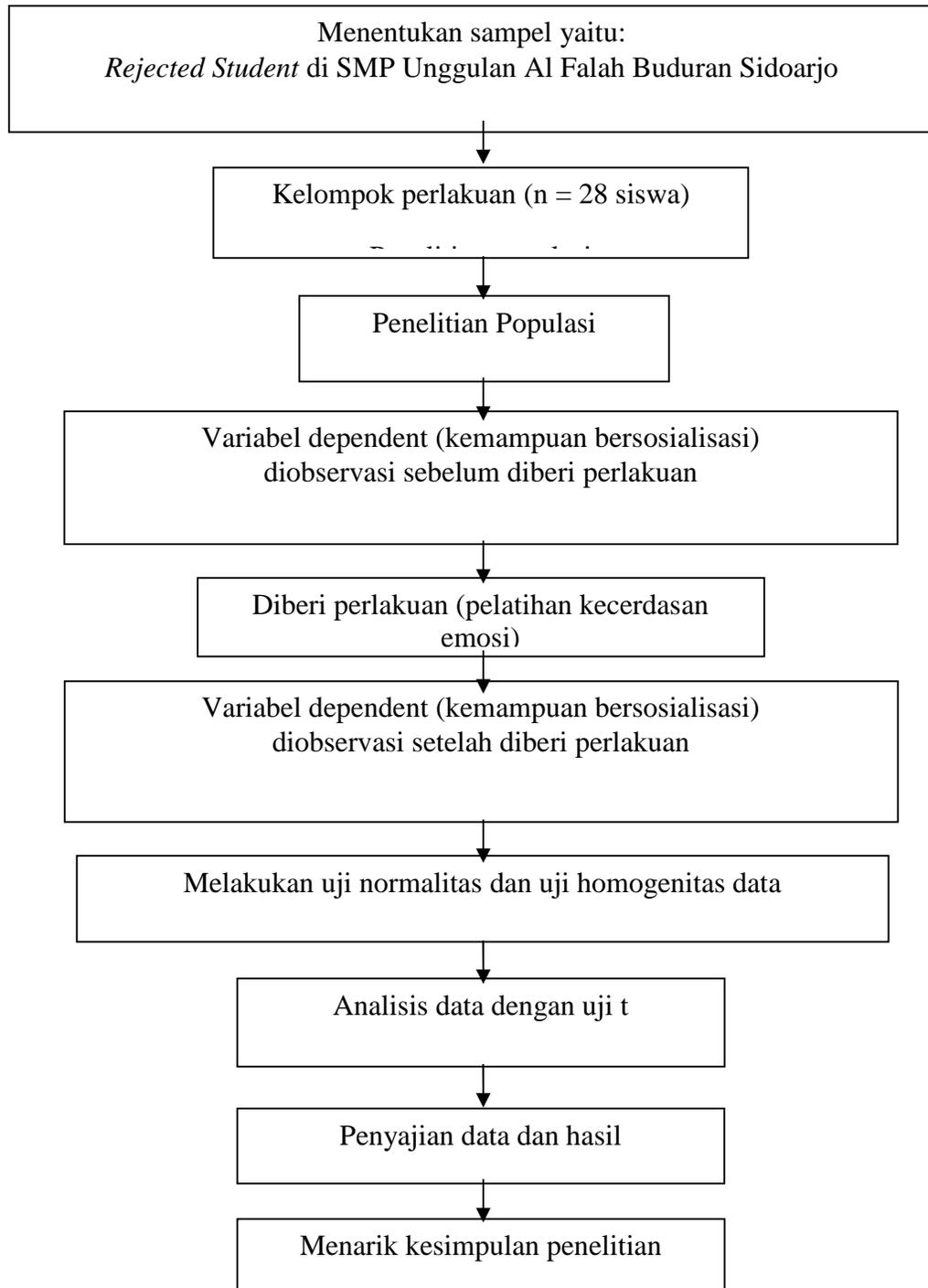
Langkah terakhir adalah memberi angket *posttest* pada peserta didik. Instrumen *posttest* sama dengan *pretest*.

3. Penyelesaian

Setelah proses penelitian dilaksanakan sesuai perencanaan penelitian, peneliti melakukan Analisis terhadap data yang telah terkumpul dengan terlebih dahulu meng-kuantitatif-kan data dari instrumen pengumpul data. Pada tahap akhir, peneliti membuat kesimpulan dari hasil Analisis data.

Agar lebih mudah dipahami, kerangka kerja di atas digambarkan melalui

bagan di bawah ini:



C. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu:

a. Variabel bebas

Disebut dengan variabel (X) yaitu variabel tunggal yang berdiri sendiri dan tidak dipengaruhi variabel lain.⁷ Dalam hal ini variabel X adalah pelatihan kecerdasan emosi.

b. Variabel terikat

Adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kemampuan bersosialisasi.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang dilakukan dengan standar atau

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ibid, h. 61

⁷ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 119

⁸ Ibid, h. 119

ukuran yang sama.⁹ Instrumen penelitian dirancang untuk satu tujuan dan tidak bisa digunakan pada penelitian yang lain. Kekhasan setiap objek penelitian menyebabkan seorang peneliti harus merancang sendiri instrumen yang digunakan.

Adapun beberapa jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Observasi merupakan salah satu instrumen yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen observasi lebih sering digunakan sebagai alat pelengkap instrumen lain, termasuk kuesioner dan wawancara.

Pada lembar observasi ini meliputi pengamatan terhadap guru dalam kegiatan pelatihan kecerdasan emosi, pengamatan ini digunakan untuk melihat keterlaksanaan tiap indikator dalam pelatihan. Selain itu peneliti juga membuat lembar observasi untuk peserta didik.

b. Angket

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua instrumen angket. Pertama, angket sosiometri yang digunakan untuk mengetahui status penolakan peserta didik sebagai kriteria *rejected student*. Kedua, angket untuk mencari data tentang kemampuan bersosialisasi pada *rejected student*. Angket ini diberikan dan diisi oleh peserta didik.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, ibid, h. 193

c. Pedoman Wawancara

Instrumen ini digunakan peneliti untuk mengetahui sejarah berdirinya SMP Unggulan Al Falah Buduran Sidoarjo, keadaan pegawai, kondisi peserta didik dan data lain yang tidak dapat digali dengan kedua instrumen di atas.

3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Adapun untuk menguji validitas dan reliabilitas sebuah instrumen dilakukan dengan cara mengujicobakan instrumen tersebut.

a. Uji validitas instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen.¹⁰ Instrumen dikatakan sah apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.¹¹

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas internal. Instrumen valid jika terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan.¹² Pengukuran validitas internal instrumen dapat dilakukan menggunakan dua metode yakni

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, h. 211

¹¹ Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistic Edisi ke- 2* (Bumi Aksara: Jakarta, 2013), h. 303

¹² Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistic Edisi ke- 2*, *ibid.*, h 303

analisis butir dan analisis factor. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis butir.

Dalam analisis butir, instrumen memiliki validitas tinggi jika butir-butir yang membentuk instrumen tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrumen tersebut.

Proses kerja analisis butir instrumen sebagai berikut:

- i. Menentukan skor tiap butir dan skor total.
- ii. Skor butir sebagai nilai X dan skor total sebagai nilai Y.
- iii. Menentukan indeks validitas setiap butir dengan mengorelasikan skor butir dengan skor total. Rumus korelasi yang digunakan adalah rumus korelasi pearson, sebagai berikut:¹³

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

X = skor item tes

Y = jumlah skor item

N = banyaknya peserta tes

Untuk mengetahui kevalidan butir soal maka harga r_{hitung} dibandingkan r_{tabel} sesuai dengan jumlah responden. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dinyatakan valid.

13 Ibid., h. 304

b. Uji reliabilitas instrumen

Reliabel mempunyai arti dapat dipercaya.¹⁴ Suatu instrumen dikatakan reliabel jika memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu berlainan.¹⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan reliabilitas internal. Reliabilitas internal ukuran atau kriterianya berada dalam instrumen tersebut. Uji reliabilitas internal dilakukan dengan mengujicobakan instrumen kemudian menganalisis konsistensi butir-butir instrumen.¹⁶

Prosedur uji instrumen dengan reliabilitas internal sebagai berikut.

- i. Instrumen penelitian di tabulasi dan dipastikan jawaban angket bukan angka 1 dan 0 .
- ii. Menghitung total varian butir
- iii. Menghitung total varian
- iv. Menghitung Koefisien Cronbach Alpha dengan rumus berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum t_b^2}{t_t^2} \right)$$

keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument keseluruhan

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, h. 221

¹⁵ Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistic Edisi ke- 2*, h 298

¹⁶ Ibid., h. 300

$\Sigma\sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varians total

- v. Melakukan interpretasi koefisien dengan mengonsultasikan dengan nilai r tabel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka reliabel.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁷

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain, tidak hanya jumlah tetapi meliputi juga sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.¹⁸ Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini berarti seluruh hal yang berkaitan dengan obyek yang diteliti, tidak hanya jumlah tetapi juga sifat obyek.

Menurut Suharsimi Arikunto, jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya berkisar antara 100 hingga 150 orang sebaiknya subjek penelitian diambil seluruhnya dari populasi.¹⁹ Jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi karena subyek penelitian hanya 28 orang peserta didik. Populasi yang diambil peneliti adalah peserta didik SMP Unggulan Al Falah Buduran Sidoarjo yang mengalami penolakan sosial.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 117

¹⁸ *ibid*, h. 117

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, h. 95

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Metode Angket

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberii sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.²⁰ Metode angket digunakan peneliti untuk mengumpulkan data mengenai status penolakan dan kemampuan bersosialisasi.

Untuk mengetahui status penolakan peserta didik, peneliti menggunakan angket sosiometri. Dalam angket sosiometri terdapat beberapa kriteria (pernyataan/pertanyaan) yang berisi mengenai siapa yang disenangi dan siapa yang tidak disenangi.

Mengenai kemampuan bersosialisasi peserta didik, peneliti menggunakan *rating scale questionnaires* (angket skala bertingkat). Angket ini berisi pernyataan diikuti pilihan jawaban yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari 'selalu' sampai ke 'tidak pernah'.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, h. 194

2. Metode observasi

Observasi adalah pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.²¹ Metode ini digunakan untuk melengkapi data tentang pelatihan kecerdasan emosi.

Dalam penelitian ini, peneliti masuk kategori *participant observation*, sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan apa yang terjadi dalam kelas.

Untuk melakukan observasi, peneliti menggunakan instrumen observasi agar pengamatan berjalan sistematis. Dalam prosesnya, peneliti menggunakan *sign system* dimana peneliti tinggal memberikan tanda pada kolom tempat peristiwa muncul. Instrumen berisi sederetan subvariabel, setelah pengamatan dalam periode tertentu semua kejadian yang telah muncul diberi tanda cek.

3. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat.²²

Dalam penelitian ini metode wawancara digunakan peneliti untuk menggali data tentang situasi sekolah, kondisi peserta didik, kondisi guru, dan lain sebagainya. Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara

²¹ Ibid., h. 199

²² M. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1998), h. 231

terstruktur dimana pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Interview ini sebagai pelengkap dari beberapa alat pengumpul data yang digunakan oleh peneliti.

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, buku prestasi peserta didik dan sebagainya.²³ Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan beberapa data yang ada di SMP Unggulan Al Falah Buduran Sidoarjo antara lain:

- a. Sejarah berdirinya sekolah
- b. Data tentang guru dan pegawai
- c. Data peserta didik
- d. Dan lain-lain

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Data yang sudah terkumpul kemudian diolah yakni dianalisis, diinterpretasikan dan disimpulkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data statistik.

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM), h. 193

Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi tiga tahap utama:²⁴

1. Persiapan, kegiatan pada tahap ini antara lain:
 - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
 - b. Mengecek kelengkapan data
 - c. Mengecek macam isian data
2. Tabulasi, termasuk dalam kegiatan ini antara lain:
 - a. Memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor.
 - b. Memberii kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.
 - c. Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasikan dengan teknik Analisis yang akan digunakan.
 - d. Memberi kode dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan computer.
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Merupakan pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil.

Dalam analisis data, jika persyaratan penggunaan teknik Analisis statistik benar, maka hasilnya dapat digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis atau untuk menolak atau menerima teori yang diujikan.

1. Untuk menjawab rumusan masalah pertama peneliti menggunakan statistik deskriptif untuk menganalisis jalannya pelatihan kecerdasan emosi.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 278-282

2. Rumusan masalah kedua, peneliti menganalisis dengan persentase berdasarkan angket yang disebarakan kepada responden.

Semua data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh peneliti secara deskriptif analisis. Yaitu menjelaskan data-data yang diperoleh dengan menggunakan perhitungan persentase atau yang biasa disebut frekuensi relatif. Untuk memperoleh frekuensi relatif menggunakan rumus:²⁵

$$P = \frac{F\%}{N}$$

Keterangan:

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah frekuensi/banyaknya individu

P = angket persentase

3. Untuk menjawab rumusan masalah ketiga, peneliti menggunakan uji signifikansi. Karena penelitian ini menggunakan *pre-test and post test one group design* maka peneliti melakukan uji signifikansi dengan uji t (t-test).²⁶ dengan rumus:

²⁵ Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), h. 40-41

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, *ibid*, h. 395

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

D : (difference), perbedaan antara skor tes awal dengan skor tes akhir untuk setiap individu

D : rerata dari nilai perbedaan

D² : kuadrat D

N : banyaknya subjek penelitian

Sebelum peneliti melakukan uji signifikansi terlebih dahulu peneliti melakukan uji normalitas terhadap data dengan menggunakan rumus chi kuadrat sebagai berikut:²⁷

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - fh)^2}{fh}$$

Uji normalitas dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut:

1. Merangkum seluruh data yang akan diuji normalitasnya dalam hal ini data kemampuan bersosialisasi.
2. Menentukan batas-batas kelas interval.
3. Menentukan titik tengah interval

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, ibid, h. 333

4. Menuliskan frekuensi bagi tiap-tiap kelas interval, sejajar dengan kelas interval yang bersangkutan.
5. Menentukan frekuensi yang diharapkan (f_h) dengan cara mengalikan frekuensi dengan titik tengah. Hasil tersebut dapat digunakan untuk menghitung rata-rata dan standar deviasi.
6. Memasukkan harga-harga f_h ke dalam tabel kolom f_h dan menghitungnya sehingga didapat harga chi kuadrat hitung.
7. Membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel. Jika harga chi kuadrat hitung kurang dari atau sama dengan chi kuadrat tabel, maka distribusi data dinyatakan normal.

G. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SMP Unggulan Al Falah Buduran, Sidoarjo.